HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN MOTIVASI IBU HAMIL TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS PUTRI AYU KOTA JAMBI

Ervon Veriza[1*], Slamet Riyadi[1]

[1]Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jambi

[*]*Alamat Korespondensi: ervon_veriza@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Latar belakang: Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sangat penting untuk menghindari terjadinya penyakit gigi dan mulut terutama gingivitis (radang gusi) hal tersebut karena perubahan kadar hormon estrogen dan progestron didalam tubuh ibu hamil.
Metode: Penelitian ini menggunakan metode survey analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan atau menguraikan suatu keadaan dalam suatu komunitas atau masyarakat. Teknik pengambilan sampel adalah accidental sampling dimana setiap objek yang bertemu dengan peneliti dijadikan sampel sampai jumlah terpenuhi, sampel penelitian ini ibu hamil di Puskesmas Purti Ayu Kota Jambi yang berjumlah 30 orang dimana jumlah populasi keseluruhan ibu hamil berjumlah 137 orang. Analisis menggunakan analisis univariat dan bivariat (uji chi-square).
Hasil: Pengetahuan Ibu hamil tentang pemeliharan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria tinggi 16 orang (53%), kriteria sedang 14 orang (47%) dan tidak ada yang berkriteria rendah. Sikap ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik 12 orang (40%), kriteria sedang 18 orang (60%) dan tidak ada yang berkriteria buruk. Sedangkan motivasi ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang mempunyai motivasi dengan kriteria tinggi 18 orang (60%), kriteria sedang 12 orang (40%) dan tidak ada yang berkriteria rendah. Analisis bivariat dengan menggunakan Uji Chi-square diketahui ada hubungan pengetahuan dengan motivasi, dimana nilai p-value = 0,035 dan OR = 4. Selanjutnya diketahui ada hubungan sikap dengan motivasi, dimana p-value = 0,048 dan OR = 6,2
Kesimpulan: Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan motivasi.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap dan motivasi Ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH PREGNANT WOMAN'S MOTIVATION IN ORAL HEALTH CARE AT PUSKESMAS PUTRI AYU JAMBI

ABSTRACT

Background: *Maintenance of oral and dental health in pregnant women is very important to avoid the occurrence of dental and oral diseases, especially gingivitis (gum inflammation) it is due to changes in hormone levels of estrogen and progestron in the body of pregnant women.*
Methods: *This study uses analytical survey method is a research method undertaken to explain or describe a situation in a community or community. The sampling technique is accidental sampling where every object that meet with the researcher is sampled until the number is fulfilled, the sample of this research is pregnant mother at Purti Ayu Health Center Jambi City which amounts to 30 people where the total population of pregnant women is 137 people. The analysis used univariate and bivariate analyzes (chi-square test).*
Results: *The knowledge of pregnant women about the maintenance of oral and dental health were at high criteria 16 subjects (53%), moderate criteria 14 subjects(47%) and no low criteria. Attitudes of pregnant women about dental and oral health care were at good criteria 12 subjects (40%), moderate criteria 18 subjects (60%) and no poor attitude criteria. While the motivation of pregnant mother about dental and oral hygiene that have motivation were at high criteria 18 subjects (60%), moderate criteria are 12 subjects (40%) and no low criteria. Bivariate analysis using Chi-square test showed that there were a relationship between knowledge with motivation, with p-value = 0,035 and OR = 4. Furthermore, it is known that there were an attitude relationship with motivation, with p-value = 0,048 and OR = 6,2*
Conclusion: *There were a relationship between knowledge and attitude with motivation.*

Keywords*: Knowledge, attitude and motivation of pregnant mother about maintaining oral health*

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya dan kesehatan gigi dan mulut pada khususnya. Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan menjelaskan bahwa untuk mewujudkan derajat kesahatan yang optimal bagi masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.[1]

Menurut Mechfoedz dan Zein, persatuan dokter gigi Australia pernah mengemukakan: bahwa kesehatan gigi anak-anak tanggung jawab ibu. Tampak sekali bahwa ibu sebagai penanggung jawab dan kebahagian rumah tangga di dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anaknya.[2]

Ibu hamil adalah kelompok masyarakat yang rentan terhadap kesehatan gigi dan mulut selain anak sekolah dan pra sekolah. Ibu hamil banyak yang mengalami mual-mual, bahkan ingin muntah pada trimerter pertama kehamilan bahkan ada yang mengalaminya kembali di trimester terakhir. Hal ini diakibatan produksi hormone estrogen yang melimpah selama kehamilan terutama perubahan hormonal akan menyebabkan perubahan pada metabolisme ibu hamil. Ibu hamil mengalami sifat yang rentan atau peka terhadap kesehatan, karena itu menjaga kesehatan pribadi dalam hal ini menjaga kesehatan gigi dan mulutnya harus menjadi perhatian.[3]

Masyarakat umum belum banyak mengetahui bahwa penyakit infeksi pada jaringan gigi dan mulut ibu hamil bisa menjalar ke bagian tubuh lainnya, seperti jantung, paru-paru, kulit, bahkan bisa juga dapat menggangu kesehatan bayi dalam kandungan serta mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan pada masa hamil, apa saja ganggauan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, bagaimana cara menyikat gigi dan apa saja makanan yang dapat menyehatkan. Melihat hal tersebut ibu hamil belum menyadari bahwa penyakit itu bukan karena kepercayaan akan tetapi karena ibu hamil sendiri yang kurang memperhatikan kesehatan mulutnya, penyakit itu akan berlanjut dengan pembengkakan di dalam dan di luar mulut. Pembengkakan itu berisi nanah dan bakteri serta sisa-sisa jaringan mati akibat serangan bakteri.[1]

Mencegah penyakit gigi dan mulut, banyak hal yang bisa dilakukan. Mengetahui penyebab merupakan hal yang penting agar mengerti bagaimana cara melakukan pencegahan. Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti gambaran pengetahuan, sikap dan motivasi ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2012. Menurut Machfoedz, penelitian lama didapatkan bahwa sebagian ibu-ibu yang belum banyak memperoleh pengertian tentang kesehatan gigi dan mulut, ternyata malas menjaga higiena (kebersihan) mulutnya, malas menyikat gigi yang teratur dan dengan cara yang benar.[4] Akibatnya jaringan gusi mudah terserang infeksi. Bila gusi yang terserang bibit penyakit akan terjadi infeksi gusi sehingga meradang yang disebut gingivitis. Ada kalanya serangan itu berlanjut menyerang jaringan antara akar gigi dan dinding alveolus. Alveolus adalah cekungan tempat gigi tertanam didalam tulang rahang. Infeksi berlanjut dapat menyerang tempat antara dinding akar gigi dan dinding alveolus, dan disebut periodontitis.

METODE

Desain Penelitian adalah survey deskriptif. Sampel penelitian sebanyak 30 Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu dengan cara pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling.*[5]

Cara pengumpulan data responden dengan cara pengisian kuesioner tentang pengetahuan, sikap dan motivasi Ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Data yang sudah dikumpulkan diolah melalui tahapan *editing, coding, entry data*, dan *cleaning data*.[6]

Penyajian hasil penelitian diuraikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu hubungan pengetahuan dan sikap dengan motivasi Ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat (Uji *Chi-square*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi yang berjumlah 30 responden. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner oleh ibu hamil, yang dibagikan dalam 3 kelompok pertanyaan pengetahuan, sikap dan motivasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang meliputi kesehatan gigi dan mulut, cara menyikat gigi dan waktunya dan kebiasaan buruk ibu hamil, didapat hasil yang ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Kriteria	N	%
Tinggi	16	53
Rendah	14	47
Total	30	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan memberikan kuesioner kepada ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada tabel 1 yang mempunyai pengetahuan dengan kriteria tinggi 16 orang (53%), kriteria sedang 14 orang (47%) dan tidak ada yang berkriteria rendah.

Pengetahuan ibu hamil yang tinggi disebabkan karena ibu hamil mendapatkan dari media elektronik (televisi dan radio) maupun media cetak (majalah dan surat kabar) dan tingkat pengetahuan hanya pada kognitif 1 (satu) yaitu hanya sekedar tahu tanpa aplikasi.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Kriteria	N	%
Baik	12	40
Kurang baik	18	60
Total	30	100

Berdasarkan tabel 2 hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan memberikan kuesioner kepada ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang mempunyai sikap dengan kriteria baik 12 orang (40%), kriteria sedang 18 orang (60%) dan tidak ada yang berkriteria buruk.

Dari hasil penelitian tentang sikap ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, terlihat banyak yang mempunyai sikap dengan kriteria baik. Meskipun secara umum sikap ibu hamil baik namun dalam menjawab pertanyaan kuesioner yang diberikan masih banyak ibu hamil yang belum bisa menjawabnya. Menurut Notoatmodjo seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi belum tentu perilakunya terhadap suatu keadaan atau situasi baik. Untuk mengetahui perilaku manusia bukan suatu hal yang mudah. Hal ini disebabkan karena manusia merupakan individual yang mempunyai sikap, kepribadian dan latar belakang sosial ekonomi yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan nomor 5 banyak ibu hamil yang setuju jika gigi berlubang segera dicabut. Seharusnya gigi yang berlubang masih bisa dilakukan penambalan apabila gigi tersebut masuk dalam kriteria penambalan.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Motivasi Ibu Hamil tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Kriteria	N	%
Tinggi	18	60
Rendah	12	40
Total	30	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan memberikan kuesioner kepada ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang mempunyai motivasi dengan kriteria tinggi 18 orang (60%), kriteria sedang 12 orang (40%) dan tidak ada yang berkriteria rendah (table 3).

Hasil penelitian ibu hamil memiliki motivasi yang tinggi. Umumnya motivasi ibu hamil tinggi namun dalam menjawab pertanyaan kuesioner yang diberikan masih banyak ibu hamil yang menjaga kebersihan gigi dan mulut hanya karena dorongan dari petugas kesehatan sebaiknya dari diri sendiri, keluarga dan orang sekitar.

Tabel 4. Distribusi Responden Hubungan Pengetahuan dengan Motivasi Ibu Hamil tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Pengetahuan	Motivasi		*p Value*	OR
	Tinggi	Rendah		
Tinggi	12 (40%)	4 (25%)	0,035	4
Rendah	6 (42,9%)	8 (57,1%)		

Pada tabel 4, hasil analisis bivariat hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan motivasi Ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dihasilkan bahwa pada responden yang pengetahuan kategori rendah, lebih banyak yang kategori rendah motivasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulutnya (57,1%) dibandingkan responden yang pengetahuan yang tinggi (42,9%). Hasil uji statistik didapatkan p value = 0,035 dan OR = 4, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan motivasi Ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Menurut Herijulianti media merupakan alat atau sasaran untuk menyampaikan pesan kepada sasaran atau orang yang dituju, bisa melalui media masa (televisi, radio, surat kabar dan majalah). Hal ini kemungkinan pengetahuan merupakan hasil "Tahu" dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, baik itu melalui pendengaran, penglihatan, perabaan dan lai-lain. Dimana ibu hamil bisa melihat secara langsung dari media elektronik yaitu televisi dengan melihat iklan tentang pemeliharaan kesehatan gigi, bisa juga dengan cara ibu hamil membaca di majalah dan leaflet. Meskipun secara

umum pengetahuan ibu hamil sudah tinggi, namun dalam hal menjawab kuesioner nomor 5 yaitu kapan pembentukan gigi bayi dimulai, ibu hamil tidak atau tidak bisa menjawab sebagian besar dari pertanyaan tersebut. Berdasarkan sedikit wawancara peneliti kepada responden hal ini dikarenakan ibu hamil hanya satu kali mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut di posyandu.

Tabel 5. Distribusi Responden menurut hubungan Sikap dengan Motivasi Ibu Hamil tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Sikap	Motivasi		*p Value*	OR
	Tinggi	Rendah		
Baik	10 (83,3%)	2 (16,7%)	0,048	6,2
Kurang baik	8 (44,4%)	10 (55,6%)		

Pada tabel 5, hasil analisis bivariat hubungan sikap kesehatan gigi dan mulut dengan motivasi Ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dihasilkan bahwa pada responden yang sikap kategori kurang baik, lebih banyak yang kategori rendah motivasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulutnya (55,6%) dibandingkan responden yang sikap yang baik (44,4%). Hasil uji statistik didapatkan p value = 0,048 dan OR = 6, artinya ada hubungan antara sikap dengan motivasi Ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak,dan bukan merupakan pelaksanaan motiv tertentu. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional.

Sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari orang lain. Sikap membuat seseorang mendekati atau menjauhi orang lain atau objek lain.

Menurut Herijulianti motivasi intrinstik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu, yaitu semacam dorongan yang bersumber dari dalam diri, tanpa harus menunggu ransangan dari luar. Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau rangsangan yang bersifat konstan dan biasanya tidak mudah dipengaruhi oleh lingkungan luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh adanya rangsangan atau dorongan dari luar. Rangsangan tersebut bisa dimanisfestasikan bermacam-macam sesuai dengan karakter, pendidikan, latar belakang orang yang bersangkutan. Kelemahan dari motivasi ini adalah harus senantiasa didukung oleh lingkungan, fasilitas, orang yang mengawasi, sebab kesadaran dari dalam diri individu itu belum tumbuh. Menurut Notoatmodjo. Motiv atau motivasi berasal dari kata latin *moreve* yang berarti dorongan dalam diri manusia untuk bertindak dan berprilaku. Pengertian motivasi tidak terlepas dari kata kebutuhan atau needs atau want. Kebutuhan adalah suatu potensi dalam diri manusia yang perlu ditanggapi atau direspon.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria tinggi 16 orang (53%), kriteria sedang 14 orang (47%) dan tidak ada yang berkriteria rendah. Sikap ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik 12 orang (40%), kriteria sedang 18 orang (60%) dan tidak ada yang berkriteria buruk. Sedangkan motivasi ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang mempunyai motivasi dengan kriteria tinggi 18 orang (60%), kriteria sedang 12 orang (40%) dan tidak ada yang berkriteria rendah. Ada hubungan pengetahuan dengan motivasi Ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Ada hubungan sikap dengan motivasi Ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih difokuskan pada sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes. Tata *Cara Kerja Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas*, Dirjen Pelayanan Medik Direktur Kesehatan Gigi, Jakarta. 2005
2. Depkes RI. *Pedoman Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGMD)*, Direktorat Jendral Pelayanan Medik, Jakarta. 2004: 1
3. Machfoedz, IMS. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak dan Ibu Hamil*, xFitramaya, Yogyakarta. 2005: 104
4. Machfoedz, IMS *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak dan Ibu Hamil*, Fitramaya, Yogyakarta. 2008.
5. Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian dan Pendekata Praktek.* Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. 2006.
6. Budiharto. *Metedologi Penelitian Kesehatan*, EGC, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta. 2008.

7. Notoatmodjo, Soekidjo. *Kesehatan Masyarakat dan Seni*, Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. 2007.
8. Herijulianti, E., Indriani, T. S., Artini, S. *Pendidikan Kesehatan Gigi* EGC, Jakarta. 2002: 37
9. Herijulianti, E., Indriani, T. S., Artini, S. *Pendidikan Kesehatan Gigi*, hal. 37, EGC, Jakarta. 2002.
10. Notoatmodjo, Soekidjo. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Penerbit Rineka Jakarta. 2003.
11. Notoatmodjo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. 2010.